

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki luas perairan lebih besar dari pada luas daratan. Hal ini berakibat pada luasnya bentang pantai yang membujur di seluruh kepulauan. Secara ekologis wilayah pantai dan laut merupakan daerah penyangga dalam media perkembangbiakan berbagai jenis ikan, udang, dan biota lainnya. Secara hidrologis, daerah pantai memegang peran penting dalam pelestarian sumber air di daratan. Di daerah pantai, terdapat berbagai macam kegiatan seperti industri, permukiman, tambak, nelayan, perdagangan, transportasi, kehutanan, kegiatan rekreasi, permainan dan sebagainya. Jawa Tengah memiliki panjang pantai di sebelah selatan dari Cilacap sampai Wonogiri dan sebelah utara dari Brebes sampai Rembang.

Tambaklorok merupakan salah satu daerah pantai di kota Semarang yang terletak di Sungai Banger, Kelurahan Tanjung Mas. Sekitar tahun 1950 pada kawasan ini muncul sebuah pemukiman yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Fenomena yang ada bahwa masyarakat yang bermukim di kawasan ini memiliki ketergantungan terhadap Natural Resources (sumber alam) yaitu laut sebagai tempat mencari ikan, sungai dan muara sebagai tempat menambat perahu dan keluar masuknya perahu ke laut. Oleh karena, fenomena ini telah menyatu dengan kehidupan kebudayaan masyarakat serta berlangsung turun menurun maka pemukiman ini lebih dikenal dengan Pemukiman Nelayan.

Penyelenggaraan tugas dan fungsi prasarana perikanan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien diperlukan suatu pola pengaturan dan pengelolaan yang tepat, sesuai dengan fungsinya sebagai prasarana pelayanan umum usaha perikanan.

Penyediaan prasarana penangkapan ikan dalam bentuk Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) atau Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dimaksudkan agar dapat memaksimalkan hasil produksi, pengolahan, dan pemasaran ikan hasil tangkapan.

Fungsi pelayanan PPI adalah:

1. Kegiatan produksi
2. Pengawetan, pengolahan dan pemasaran
3. Pembinaan dan pengembangan ruang usaha

Salah seorang nelayan menyampaikan keberadaan TPI Tambaklorok sudah sejak lama, namun hanya berfungsi sebentar. Beberapa tahun terakhir, nelayan tidak berminat berlabuh di TPI Tambaklorok sebab sering tergenang rob serta fasilitas yang kurang memadai. Hal ini mengakibatkan banyak nelayan lebih memilih menggunakan TPI lama. Ketidaknyamanan itu, menurutnya, membuat TPI mangkrak bertahun-tahun. Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang akan memperbaiki tempat pelelangan ikan Tambaklorok baru yang akan dianggarkan dalam APBD Perubahan 2010. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang, Ida Purnomowati, di Semarang, Senin, mengatakan, perbaikan tersebut adalah untuk mengawali sebelum penerapan peraturan daerah tentang tempat pelelangan ikan (TPI). Ditanya soal dangkalnya tempat pendaratan di TPI Tambaklorok baru, Ida menjelaskan sebenarnya jika dibandingkan dengan TPI Tambaklorok lama, di TPI Tambaklorok baru lebih memadai. (www.antarajateng.com)

PPI pada hakekatnya merupakan prasarana ekonomi perikanan laut untuk meningkatkan hasil kelautan dari sektor perikanan dan menampung aktivitas masyarakat yang berusaha di bidang perikanan meliputi usaha produksi, pemasaran, pengolahan dan SDM. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang PPI di kota Semarang sebagai wadah dalam rancangan arsitektural bangunan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Menggali dan merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu fasilitas pelayanan hingga memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Redesain PPI Tambaklorok Semarang* berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

- Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai penentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang tahun 2011.
- Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.3.2 Secara Obyektif

- Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya, mahasiswa arsitektur pada khususnya yang akan mengajukan produk Tugas Akhir.
- Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan rekomendasi dalam proses rencana *Redesain PPI Tambaklorok Semarang*.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang kembali *PPI Tambaklorok Semarang* yang termasuk dalam kategori bangunan tunggal & bermassa banyak beserta perancangan tapak lingkungan sekitar.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif, rencana tapak yang akan dipakai di Kampung Tambakrejo, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara dengan memperhatikan fungsi bangunan sebagai bangunan pelabuhan pendaratan ikan.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

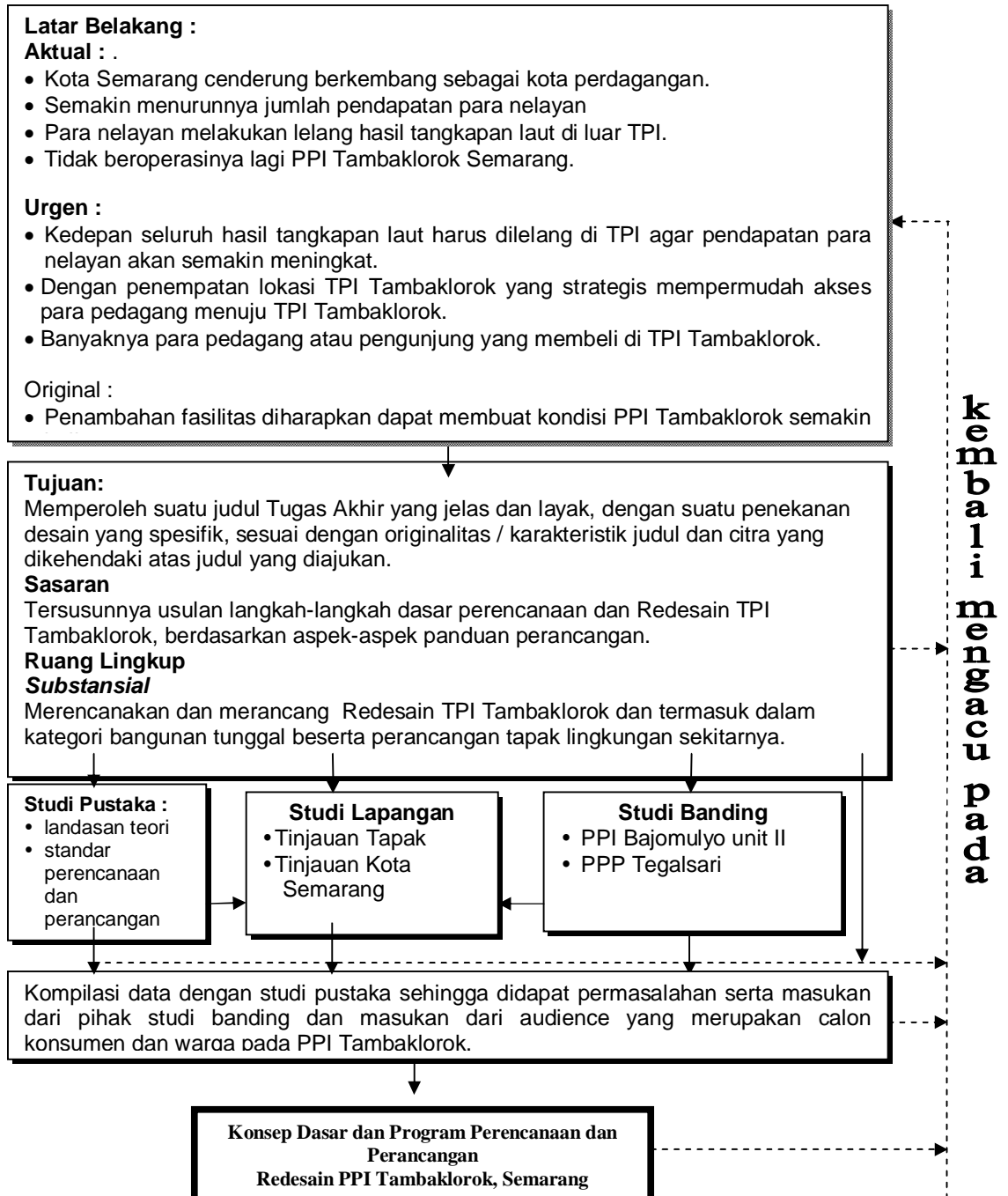
1.5.1 Studi Literatur

Studi literatur/kepuustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standart perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

1.5.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui observasi langsung di lapangan sehingga diperoleh potensi perancangan *Redesain PPI Tambaklorok Semarang* serta daya dukung lokasi dan tapak perencanaan.

1.6 Alur Pikir



1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) secara menyeluruh, berikut ini sistematika pembahasan pada laporan ini:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang PPI Tambaklorok Semarang, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pembahasan, serta sistematika pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran dalam tiap bab.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan tentang Pelabuhan Pendaratan Ikan yang membahas definisi, fungsi, tujuan, pelaku, aktivitas, fasilitas-fasilitas Pelabuhan Pendaratan Ikan serta hasil studi banding yang dipakai untuk mendukung perencanaan dan perancangan Redesain Pelabuhan Pendaratan Ikan Tambaklorok di Semarang.

BAB III. TINJAUAN DATA

Membahas tentang tinjauan umum Kota Semarang dan tinjauan khusus tentang *Pelabuhan Pendaratan Ikan* baik data fisik maupun non fisik.

BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.

BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang uraian pendekatan perencanaan dan pendekatan perancangan yang meliputi aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek teknis, aspek kinerja, aspek arsitektural.

BAB VI. KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang rumusan hasil pembahasan analisis aspek-aspek perencanaan dan perancangan ulang Pelabuhan Pendaratan Ikan Tambaklorok di Semarang.